

# PMI™ Manufaktur ASEAN dari Nikkei

## Kondisi operasional memburuk untuk pertama kalinya dalam tiga bulan

### Poin-poin pokok:

- Pertumbuhan output menurun karena permintaan baru berkurang
- Inflasi biaya input tercatat di posisi terendah
- Ketenagakerjaan stagnan

Pelaku manufaktur ASEAN melaporkan penurunan kondisi operasional pada bulan Januari, menurut headline **Purchasing Managers' Index (PMI™) Manufaktur ASEAN dari Nikkei**, yang disusun oleh IHS Markit.

Headline PMI turun ke posisi 49,7 pada bulan Januari, dari 50,3 pada bulan Desember, menunjukkan bahwa kondisi di seluruh sektor industri menurun pada awal tahun 2019. Ini menandai penurunan kedua dalam empat bulan, dengan enam dari tujuh negara peserta survei melaporkan penurunan data PMI.

Peringkat negara menunjukkan bahwa Filipina mencatat data PMI tertinggi pada bulan Januari, meski ekspansi output menurun dibanding bulan Desember. Vietnam dan Myanmar juga mengalami penurunan perbaikan di keseluruhan kondisi operasional, menempatkan keduanya di posisi kedua peringkat. Terutama, permintaan baru naik pada kisaran lambat dalam kurun waktu hampir dua setengah tahun di Vietnam.

Thailand berada di peringkat keempat, dengan kondisi bisnis secara umum tidak berubah pada awal tahun ini. Pertumbuhan output bertahan di posisi sedang, namun permintaan baru tidak mengalami kenaikan. Indonesia mengalami sedikit perubahan pada kondisi kesehatan sektor manufaktur mereka, dengan headline PMI tercatat sedikit di bawah titik netral 50,0.

Malaysia menduduki posisi ke-6 peringkat pada bulan Januari, kondisi operasional menurun selama empat bulan berjalan. Pelaku manufaktur Malaysia juga menyaksikan penurunan pertama pada biaya input tepat dalam kurun waktu empat tahun. Singapura berada di peringkat terakhir dengan penurunan substansial pada output dan permintaan baru.

Berlanjut...

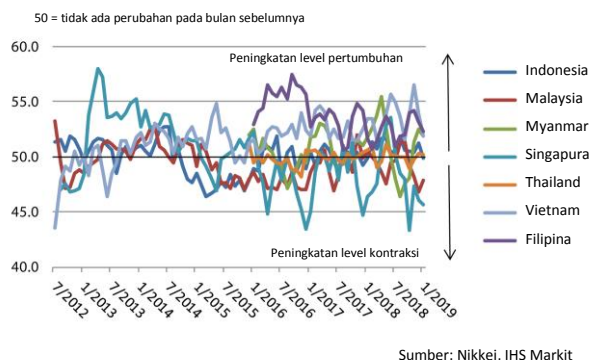
### Peringkat negara menurut PMI™ Manufaktur

Januari	PMI	Perubahan yang terlihat
Filipina	<b>52,3</b>	Kenaikan tingkat sedang (lebih lambat dibanding bulan Desember)
Vietnam	<b>51,9</b>	Kenaikan tingkat sedang (lebih lambat dibanding bulan Desember)
Myanmar	<b>51,9</b>	Kenaikan tingkat sedang (lebih lambat dibanding bulan Desember)
Thailand	<b>50,2</b>	Kenaikan marginal (lebih lambat dibanding bulan Desember)
Indonesia	<b>49,9</b>	Penurunan marginal (perubahan arah)
Malaysia	<b>47,9</b>	Penurunan tingkat sedang (lebih lambat dibanding bulan Desember)
Singapura	<b>45,6</b>	Penurunan tajam (lebih cepat dibanding bulan Desember)

### PMI™ Manufaktur ASEAN dari Nikkei



### PMI™ Manufaktur Nasional



Pertumbuhan output terus melambat di antara pelaku manufaktur ASEAN, menurun hingga posisi paling lemah kedua dalam 12 bulan (setelah bulan Oktober 2018). Indonesia, Malaysia, dan Singapura mencatat penurunan produksi. Sedangkan Myanmar mencatat kenaikan paling cepat pada output.

Perlambatan terjadi di tengah-tengah penurunan penjualan yang disebabkan oleh kemerosotan permintaan asing di seluruh wilayah. Permintaan ekspor telah menurun selama enam bulan berturut-turut. Hanya Thailand dan Vietnam yang terus mencatat kenaikan bisnis baru dari luar negeri.

Pelaku manufaktur menanggapi hal ini dengan menurunkan pembelian input dan mengurangi tingkat inventori pada bulan Januari. Terlebih lagi, pertumbuhan ketenagakerjaan terhambat setelah mengalami periode ekspansi paling panjang selama survei. Perusahaan yang mengalami penurunan staf menyebutkan penurunan persyaratan produksi dan juga pengunduran diri. Vietnam mencatat kenaikan paling kuat pada jumlah tenaga kerja, sedangkan Singapura mencatat penurunan paling tajam.

Sementara itu, harga output mengalami kenaikan terbesar selama dua tahun pada bulan Januari. Sementara penurunan permintaan baru sebagai salah satu penyebab kenaikan, panelis juga menyoroti kenaikan kecil pada biaya input di sepanjang survei. Penurunan inflasi biaya didorong oleh harga bahan baku dan minyak global yang lebih murah pada awal tahun ini.

Meski kondisi bisnis secara keseluruhan lemah, namun tingkat sentimen positif terhadap perkiraan 12 bulan mendatang naik ke posisi tertinggi sejak bulan Mei lalu. Secara umum, perusahaan mengharapkan permintaan baru akan naik dan pertumbuhan output semakin cepat pada tahun 2019. Filipina mencatat tingkat optimisme tertinggi, sementara Myanmar berada di posisi terendah.

### Tanggapan:

Menanggapi data survei PMI Manufaktur ASEAN, **David Owen, Ekonom** di IHS Markit, sebagai penyusun survei, mengatakan:

*“Negara-negara ASEAN berjuang keras pada awal tahun 2019, karena para pelaku manufaktur melihat penurunan permintaan baru dan pertumbuhan output bertahan di posisi sedang sejak bulan Desember. Permintaan ekspor masih faktor utama yang membebani kinerja sektor, karena ketegangan perdagangan di seluruh dunia menyebabkan permintaan menurun selama enam bulan berjalan.*

*“Di saat yang sama, perlambatan telah menyebabkan berkurangnya tekanan inflasi, dengan tingkat inflasi biaya berada pada posisi terendah sepanjang survei pada bulan Januari. Meski hal ini mungkin dapat mengurangi tekanan pada margin, khususnya setelah kenaikan tajam pada biaya selama tahun 2018, namun nampaknya permintaan baru masih akan lemah tanpa dorongan dari kebutuhan domestik atau pemulihan permintaan asing.”*

-Selesai-

## PMI™ Manufaktur ASEAN dari Nikkei disponsori oleh

Nikkei adalah organisasi media dengan penerbitan surat kabar sebagai intinya. Surat kabar harian andalan kami, The Nikkei, memiliki sekitar dua setengah juta pelanggan. Distribusi media multi-platform Nikkei juga termasuk online, penyiaran dan majalah.

Sejak kami memulai di tahun 1876 sebagai Chugai Bukka Shippo (Domestic and Foreign Prices News), kami telah menyajikan laporan yang berkualitas dengan mempertahankan keadilan dan ketidakberpihakan. Merek Nikkei telah identik dengan kepercayaan di negara asal dan di luar negeri.

Nikkei Inc. menawarkan berbagai platform media guna memenuhi berbagai macam kebutuhan pembaca kami. Dengan inti dari layanan-layanan tersebut adalah The Nikkei yang memiliki sirkulasi sekitar dua setengah juta. Penawaran yang lebih menarik adalah konten premium dan teknologi digital yang kuat. Jumlah pelanggan berbayar untuk Edisi Online Nikkei, yang diluncurkan pada tahun 2010, telah melebihi 500.000. Layanan online berbayar kami memiliki jumlah pembaca salah satu dari yang terbanyak di antara penerbit surat kabar dunia. Delapan tahun setelah pembentukannya, edisi online ditetapkan untuk berevolusi dari sebuah media penyedia berita untuk pembaca menjadi sebuah alat yang membantu orang memajukan karir mereka.

Di tahun 2013, kami meluncurkan Nikkei Asian Review, sebuah layanan berita berbahasa Inggris yang tersedia secara online maupun dalam bentuk majalah cetak mingguan. Tahun berikutnya, kami membentuk Kantor Pusat Editorial untuk Asia di Bangkok untuk memperluas cakupan kami terhadap berita ekonomi Asia. Dan lagi, kami menggandakan jumlah reporter yang ditempatkan di Asia di luar Jepang. 2014 juga menjadi saksi peluncuran Nikkei Group Asia Pte., perusahaan baru di Singapura yang bertugas menyebarkan merek Nikkei di wilayah itu. Tujuan kami adalah untuk menjadikan Nikkei sebagai suara media terkemuka di Asia.

<http://www.nikkei.co.jp/nikkeiinfo/en/>

### **ASIAN REVIEW** <http://asia.nikkei.com/>

**MEMPERKENALKAN SATU-SATUNYA PUBLIKASI BISNIS YANG MENYAJIKAN WAWASAN TENTANG ASIA UNTUK ANDA, DARI DALAM ASIA KE LUAR ASIA**

Dengan lebih banyak reporter dan kontributor di seluruh wilayah dibandingkan dengan publikasi bisnis lain, hanya Nikkei Asian Review dapat memberi Anda wawasan bisnis di Asia dari dalam Asia. Terus ikuti perkembangan berita, analisis dan wawasan terkini dengan cara berlangganan dengan Nikkei Asian Review – tersedia dalam bentuk cetak, online, dan di perangkat seluler dan tablet Anda.



**Asia300:**

Menyajikan liputan meluas lebih dari 300 perusahaan terkemuka di 11 negara dan wilayah di Asia. Nikkei Asian Review bertujuan untuk membangun pusat terbesar untuk berita korporat Asia melalui pelaporan yang disempurnakan didukung oleh basis data bisnis yang besar dan informasi keuangan perusahaan di wilayah tersebut.



**JAPAN UPDATE:**

Menjaga Anda tetap up-to-date dengan bisnis dan berita dari Jepang.



**SUDUT PANDANG:**

Membawa pandangan dari pikiran terkemuka di Asia dari seluruh dunia, termasuk kolom kami "Tea Leaves" (Daun Teh) ditulis oleh beberapa penulis terbaik kami.



**POLITIK & EKONOMI:**

Mengamati kebijakan fiskal dan moneter, masalah internasional dan banyak lagi.



**PASAR:**

Analisis mendalam tentang pasar, dengan berita industri terperinci agar Anda tetap dapat mengikuti perkembangan beberapa sektor paling cepat berkembang di wilayah tersebut.



**Video:**

Simak penjelasan artikel kami oleh analis, saksikan wawancara dengan eksekutif papan atas.



**Print Edition:**

Pengiriman mingguan konten terbaik dari Nikkei Asian Review ke rumah atau kantor Anda

## Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi:

### IHS Markit (Tentang PMI dan tanggapan)

Bernard Aw, Kepala Ekonom  
Telepon 65-6922-4226  
Email [bernard.aw@ihsmarkit.com](mailto:bernard.aw@ihsmarkit.com)

Jerrine Chia, Pemasaran dan Kuminikasi  
Telepon 65-6922-4239  
E-mail [jerrine.chia@ihsmarkit.com](mailto:jerrine.chia@ihsmarkit.com)

David Owen, Ekonom  
Telepon +44 207 064 6237  
Email [david.owen@ihsmarkit.com](mailto:david.owen@ihsmarkit.com)

### Nikkei inc. (Tentang Nikkei)

Ken Chiba, Deputi Manajer Umum, Kantor Hubungan Masyarakat  
Atsushi Kubota, Manajer, Kantor Hubungan Masyarakat  
Telepon 81-3-6256-7115  
Email [koho@nex.nikkei.co.jp](mailto:koho@nex.nikkei.co.jp)

## Catatan untuk para Editor:

PMI™ (Purchasing Managers' Index™) Manufaktur ASEAN diproduksi oleh IHS Markit dan berdasarkan data survei asli yang dikumpulkan dari perwakilan panel dari sekitar 2100 perusahaan manufaktur. Data nasional termasuk Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam. Secara bersama-sama, negara-negara tersebut menjelaskan sekitar 98% aktivitas manufaktur ASEAN.

Metodologi survei Purchasing Managers' Index (PMI) telah mengembangkan reputasi luar biasa dalam menyediakan indikasi semutakhir mungkin tentang apa yang sebenarnya terjadi di perekonomian sektor swasta dengan melacak variabel seperti pembelian, ketenagakerjaan, inventaris dan harga. Indeks-indeks tersebut secara luas dipeergunakan oleh bisnis, pemerintah dan analis ekonomi di institusi keuangan untuk membantu memahami kondisi ekonomi dengan lebih baik dan memberikan panduan strategi perusahaan dan investasi. Secara khusus, bank sentral di banyak negara (termasuk European Bank Central) menggunakan data untuk membantu membuat keputusan menentukan tingkat bunga. Survei PMI merupakan indikator pertama kondisi perekonomian yang diterbitkan setiap bulan dan dengan demikian tersedia sebelum data pembandingan yang diproduksi oleh pemerintah.

IHS Markit tidak merevisi data survei yang melandasinya setelah publikasi pertama, tetapi faktor penyesuaian musiman mungkin direvisi dari waktu ke waktu sebagaimana mestinya yang akan berdampak pada rangkaian data yang disesuaikan secara musiman. Data historis terkait dengan angka fundamental (tidak disesuaikan), yang diterbitkan pertama kali dalam rangkaian disesuaikan secara musiman dan selanjutnya data direvisi disediakan untuk yang berlangganan dari IHS Markit. Mohon hubungi [economics@ihsmarkit.com](mailto:economics@ihsmarkit.com).

### Tentang IHS Markit ([www.ihsmarkit.com](http://www.ihsmarkit.com))

IHS Markit (Nasdaq: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi kritis, analisa, dan solusi bagi industri besar dan pasar yang mengendalikan ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan ini memberikan informasi terdepan, analisa, dan solusi bagi konsumen dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional mereka dan menyediakan wawasan mendalam yang dapat menghasilkan keputusan yang berdasarkan pengetahuan luas dan mantap. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan perusahaan dan pemerintah, termasuk 80 persen peraih Fortune Global 500, dan merupakan institusi keuangan terkemuka dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar dari IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua nama perusahaan dan produk lainnya mungkin merupakan merek dagang dari pemiliknya masing-masing © 2019 IHS Markit Ltd. Hak cipta dilindungi undang-undang.

### Tentang PMI

Survei *Purchasing Managers' Index™* (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajarinya lebih lanjut segera ke <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.

Hak kekayaan intelektual PMI™ Manufaktur ASEAN dari Nikkei yang disebutkan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada penyalinan, pendistribusian, penyebaran secara luas, atau segala bentuk penampilan data tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak bertanggung jawab, atau berkewajiban berkaitan dengan isi atau informasi ("data") yang terdapat di dalamnya, terhadap setiap kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian, atau keterlambatan pada data, atau setiap tindakan yang diambil yang bergantung padanya. Dalam keadaan apapun IHS Markit tidak bertanggung jawab terhadap kerusakan khusus, kerusakan insidental, atau kerusakan konsekuensial, akibat dari penggunaan data. *Purchasing Managers' Index™* dan *PMI™* adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited. IHS Markit adalah merek dagang terdaftar dari IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email [joanna.vickers@ihsmarkit.com](mailto:joanna.vickers@ihsmarkit.com). Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#)